

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS IX SMPN 25 KERINCI

Megasari Martin¹, Erni Wati²

PPG Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: ¹megasarimartin88@gmail.com, ²erniwati1308@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the application of the Problem Based Learning model to the learning of persuasive speech texts for class IX students at SMPN 25 Kerinci. The students who were the object of the research were class IX, totaling 24 people. Data collection in this research used performance test instruments for writing persuasive speech texts and observation sheets of teacher and student activities. In this assessment, students are given several phenomena that are close to students' daily lives to be solved together in group discussions. After finding answers, each student will write a persuasive speech text according to the theme. The results of the research show that there is an increase in learning outcomes and activities in learning using the Problem Based Learning learning model on students' ability to write persuasive speech texts. Based on student learning outcomes using the Problem Based Learning learning model, it is 78.45 with good qualifications. The use of the Problem Based Learning learning model, both from the teacher's perspective and from the student aspect, achieves success. From the teacher's aspect, in the learning process using the Problem Based Learning model, the teacher follows all the steps that are in accordance with the learning model and teaching module. Teachers also motivate students and help students in discussing and organizing learning tasks related to the problems they face. The results of the grades of class IX students at SMPN 25 Kerinci in writing persuasive speech texts using the Problem Based Learning learning model can be seen that the average overall score of students is with a good predicate, which means students have mastered the learning. Student scores vary widely, ranging from quite good, good, and very good. Apart from learning outcomes, students are also very enthusiastic and enthusiastic during learning because they work together in groups and discover new things which become motivation and enthusiasm when done together with their colleagues.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Persuasive Speech Text*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning terhadap pembelajaran teks pidato persuasif siswa kelas IX di SMPN 25 Kerinci. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah kelas IX yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja menulis teks pidato persuasif dan lembar observasi kegiatan guru dan aktivitas siswa. Dalam penilaian ini siswa diberikan beberapa fenomena yang dekat dengan keseharian siswa untuk dipecahkan bersama dalam diskusi berkelompok, setelah menemukan jawaban, masing-masing siswa akan menuliskan teks pidato persuasif sesuai tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan dalam hasil belajar dan aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 78,45 dengan kualifikasi baik. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* baik dari segi guru maupun dari aspek siswa mencapai keberhasilan. Dari aspek guru, dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* ini, guru mengikuti semua langkah-langkah yang sudah sesuai dengan model pembelajaran dan modul ajar. Guru juga memotivasi peserta didik dan membantu peserta didik dalam berdiskusi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Hasil nilai siswa kelas IX SMPN 25 Kerinci dalam menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa dengan predikat baik yang berarti peserta didik telah menguasai pembelajaran tersebut. Nilai siswa sangat bervariasi, mulai dari cukup baik, baik, dan baik sekali. Selain hasil belajar peserta didik juga selama pembelajaran sangat antusias dan bersemangat karena bekerja sama dalam kelompok dan menemukan hal-hal baru yang menjadi motivasi dan semangat jika dikerjakan bersama rekan-rekannya.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Teks Pidato Persuasif

PENDAHULUAN

Berdasarkan strategi pembelajaran, terdapat beberapa masalah yang muncul di antaranya: masih banyak guru yang belum mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristik siswa, tipe belajar siswa, bahan ajar, dan alokasi waktu. Berdasarkan sarana dan prasarana, beberapa masalah yang muncul adalah sarana/prasarana kurang memadai dan guru tidak mampu menggunakan sarana/prasarana secara optimal (Depdiknas, 2017). Salah satu model pembelajaran yang perlu dikembangkan dan diterapkan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran PBL ini menggunakan berbagai kemampuan berpikir peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual (Mashudi dkk, dalam Sahra, 2021). Tujuan PBL adalah meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru atau pengintegrasian konsep *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri, dan keterampilan. Karakteristik PBL antara lain: 1) masalah digunakan pada awal pembelajaran; 2) masalah yang digunakan adalah masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang; 3) masalah menuntut perspektif majemuk; 4) masalah membuat pembelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru; 5) sangat mengutamakan belajar mandiri; 6) memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi; 7) Pembelajaran kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif, dan; 8) peserta didik menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.

Menurut Yew dan Goh (2016) model *Problem Based Learning* (PBL) melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini disampaikan dengan cara memberikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka diskusi. Model PBL menekankan konsep-konsep dan informasi yang dijabarkan dari disiplin-disiplin akademik. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan peserta didik dalam kehidupan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan model PBL, dimulai dari peserta didik diberikan masalah-masalah, bekerja dalam kelompok, mencoba memecahkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki, kemudian menemukan informasi-informasi baru yang relevan sebagai solusi.

Menulis merupakan suatu proses kreatif yang harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas sebagai suatu proses (Martin dan Mimi S.I, 2021). Peserta didik SMP dituntut mampu menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan secara tertulis. Keterampilan menulis khususnya menulis pidato persuasif lebih banyak disajikan dalam bentuk penugasan dan metode ceramah. Hal tersebut menimbulkan kebosanan peserta didik. Kurangnya pembiasaan menulis, menyebabkan peserta didik sulit menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor peserta didik kurang terampil dalam menulis.

Pidato persuasif merupakan teks yang bertujuan untuk mengajak pembaca melakukan hal yang disampaikan penulis. Menurut Sugono (2012) persuasif adalah bersifat membujuk secara halus supaya menjadi yakin. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks pidato persuasif adalah teks yang disusun, untuk mempengaruhi, mengajak, atau membujuk, pendengar mengikuti keinginan penulis. Struktur teks pidato persuasif menurut Santoso, dkk (2020) terdiri atas: 1) Bagian pembuka terdiri atas salam, sapaan, ucapan syukur pada Tuhan, ucapan terima kasih, dan penyampaian tema pidato; 2) Struktur isi dalam pidato persuasif berisi informasi sebagai dasar dalam mengajak pembaca untuk melakukan apa yang diinginkan penulis; 3) Bagian penutup berisi simpulan, ucapan terima kasih, permohonan maaf, dan salam penutup.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pidato persuasif pada siswa kelas IX SMP Negeri 25 Kerinci melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Arikunto (2010:12) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan fenomena

secara naratif menggunakan kata-kata dan kalimat. Konsep data yang diperoleh akan dikembangkan secara faktual, sistematis, dan akurat sesuai fakta yang diteliti. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, satu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa dalam masa mendatang. Data yang diperoleh dideskripsikan untuk menggambarkan data secara jelas dan rinci, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dengan kuantitatif.

Prosedur penelitian ini adalah (1) Tahap persiapan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan rencana jadwal kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, mempersiapkan modul ajar, membuat kisi-kisi soal tes kemampuan soal menulis teks pidato persuasif, membuat rancangan lembar observasi untuk guru dan siswa, (2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini penelitian dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk mendapatkan hasil belajar, (3) Tahap Penyelesaian, tahap ini diberikan untuk penampilan pidato persuasif. Kemudian data diolah dan membuat kesimpulan dari hasil analisis yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Teks pidato persuasif yang dituliskan kemudian dibacakan oleh peserta didik kelas IX SMPN 25 Kerinci yang dilakukan secara individu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Setiap individu mempraktekkan menulis dan berpidato kemudian dibacakan di depan kelas. Langkah-langkah *Problem Based Learning* dalam keterampilan berbahasa meliputi: Orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pada langkah orientasi, peserta didik mengamati dan memecahkan masalah pada gambar melalui tayangan salindia. Peserta didik sangat antusias memecahkan permasalahan yang ditampilkan. Selanjutnya, pada langkah mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, guru meminta peserta didik berkelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Langkah berikutnya yaitu membimbing penyelidikan individu/kelompok, pada tahap ini peserta didik dibimbing dengan baik oleh guru sampai peserta didik dapat menemukan hal-hal penting terkait penyelidikan. Peserta didik dalam kelompoknya terlibat aktif dalam penyelidikan masalah. Pada langkah mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Peserta didik terlibat aktif dalam kelompoknya untuk mengembangkan tema menjadi pokok-pokok gagasan. Dalam tahap ini peserta didik mulai menuliskan idenya dalam format kerangka teks pidato persuasif. Siswa mengembangkan kerangka teks menjadi teks pidato sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa yang baik dan benar secara individu. Perwakilan kelompok menyampaikan pidatonya di depan teman-temannya. Langkah berikutnya menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, peserta didik menganalisis hasil presentasi teman lainnya berkaitan dengan kelebihan dan

kekurangan struktur dan kaidah bahasa yang digunakan dalam pidato persuasifnya melalui kegiatan tanya jawab. Peserta didik mengevaluasi hasil presentasi teman lainnya berdasarkan hasil analisisnya. Siswa merespon umpan balik dari guru sebagai penguatan dan konfirmasi atas permasalahan yang telah dipecahkan yaitu menulis teks pidato persuasif sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Adapun nilai keseluruhan peserta didik yang terdiri dari 24 responden, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IX SMPN 25 Kerinci

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Afif Dirgantara	75	Baik
2.	Aqil Ananda Zikra	85	Baik Sekali
3.	Dinda Olivia	80	Baik Sekali
4.	Dela Avianda	85	Baik sekali
5.	Govi Andini	80	Baik sekali
6.	Hafivah Maharani	75	Baik
7.	Hidayatulloh	75	Baik
8.	Lathiful Fikri	70	Baik
9.	Muhammad Febrian Akbar	80	Baik Sekali
10.	Muhammad Luthfi	85	Baik Sekali
11.	Muhammad Irfan Syahida	75	Baik
12.	Nadia Padila	85	Baik Sekali
13.	Nafis Hibatulah	75	Baik
14.	Nurul Salsabila	85	Baik Sekali
15.	Radua Enjuen	70	Baik
16.	Tiara Angela	85	Baik Sekali
17.	Tika Rais	85	Baik Sekali
18.	Ulfa Diana	80	Baik Sekali
19.	Uki Cahaya	65	Cukup Baik
20.	Vania Angela	80	Baik Sekali
21.	Vebi Zulia	75	Baik
22.	Viola Anggrainy	85	Baik Sekali
23.	Wahyu Utama	80	Baik Sekali
24.	Zikra Ramadhan	75	Baik

Adapun nilai yang diperoleh dari 24 orang responden, sebagai berikut: $1890:24=78,45$. Perolehan keseluruhan nilai dari semua peserta didik dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh cukup signifikan, dengan nilai 78,45 dengan kualifikasi baik.

Penelitian ini juga dapat mendeskripsikan mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dari aspek guru dan penggunaan model pembelajaran PBL dari aspek siswa. Dari aspek guru dapat di- deskripsikan dari lembar observasi kegiatan guru, bahwa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu langkah-langkah guru yang dinilai sesuai dengan langkah-langkah dalam

model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru dengan teratur mengikuti langkah-langkah model pembelajaran dan membuat guru terlihat lebih mudah mengkondisikan peserta didik dan kelasnya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif pada aktivitas pemecahan masalah, guru membantu siswa membatasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan teks naskah yang sesuai dengan pidato persuasif, guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif, guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap proses yang digunakan selama berlangsungnya pemecahan masalah, dan guru memberlakukan semua peserta didik secara adil.

Begitupun dengan aspek peserta didik, dilihat dari hasil belajar dan lembar aktivitas siswa yang diajarkan guru melalui penggunaan model *Problem Based Learning* serta dikaitkan dengan proses belajar yang diikuti. Hasil perolehan nilai dengan rata-rata 78,45 dapat diperoleh kualifikasi baik, artinya siswa secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik, mulai dari proses pembelajaran sampai tes unjuk kerja yang dilaksanakan oleh peserta didik. Berdasarkan lembar aktivitas siswa juga terlihat peserta didik mendapatkan motivasi dari rangkaian kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* yang diterapkan. Selain itu semua siswa juga aktif dalam kegiatan berkelompok maupun individu sesuai panduan yang diberikan oleh gurunya.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pidato persuasif, melatih peserta didik agar tidak malu berpidato di depan khalayak umum merupakan tantangan bagi guru. Kemampuan tersebut ditunjukkan dengan keseriusan dan fokus peserta didik dalam menulis dan berpidato di depan kelas. Kemampuan peserta didik kelas IX SMPN 25 Kerinci secara keseluruhan telah mampu dalam menulis atau berpidato di depan kelas. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika diminta membaca atau berpidato, sehingga peserta didik tersebut membaca atau berpidato dengan sedikit bercanda. Hal tersebut sangat disayangkan, namun butuh kesabaran mengajarkan peserta didik untuk berpidato yang baik dan benar, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam membacakan atau berpidato di depan khalayak umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 78,45 dengan kualifikasi baik. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* baik dari segi guru maupun dari aspek siswa mencapai keberhasilan. Dari aspek guru, dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* ini, guru mengikuti semua langkah-langkah yang sudah sesuai dengan model pembelajaran dan modul ajar. Guru juga memotivasi peserta didik dan membantu peserta didik dalam berdiskusi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Hasil belajar siswa kelas IX SMPN 25 Kerinci dalam menulis teks pidato

persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa dengan predikat baik yang berarti peserta didik telah menguasai pembelajaran tersebut. Nilai siswa sangat bervariasi, mulai dari cukup baik, baik, dan baik sekali. Selain hasil belajar peserta didik juga selama pembelajaran sangat antusias dan bersemangat karena bekerja sama dalam kelompok dan menemukan hal-hal baru yang menjadi motivasi dan semangat jika dikerjakan bersama rekan-rekannya.

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan bahwa pembelajaran dengan *Problem Based Learning* sangat memotivasi peserta didik untuk menulis pidato persuasif. Untuk pendidik untuk berusaha mengimplementasikan model-model pembelajaran yang inovatif dan menerapkan teknik-teknik yang sesuai seperti model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato. Selain itu pendidik selalu mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran dengan teknik-teknik pembelajaran yang unik untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Furidah. 2009. *Pengertian Media Pembelajaran*. (Online), <http://kamriantiramli.wordpress.com/2011/02/28/pengaruh-pengaruh-media-animasi-sebagai-strategi-pembelajaran-aktif-pada-konsep-metabolisme-di-kelas-xii-man-negeri-2-binjai/>. Diakses tanggal 16 Mei 2024 jam 14.20.
- Martin, Megasari & Mimi Sri Irfadila. 2021. Hubungan Penggunaan Media Gambar Gerak Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM SUMBAR. *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol 8 No.2. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/view/2997>. Diakses tanggal 16 Mei 2024 jam 14.20.
- Nuroniah, Dini Fitriani, Hasrul Rahman. 2021. Penerapan Model PBL Pada Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. Universitas Ahmad Dahlan. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/viewFile/10965/pdf>. Diakses tanggal 16 Mei 2024 jam 15.10.
- Sahra. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Pidato Persuasif Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia bagi Siswa SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal Paedagogy. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 8 No.4. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/4127>. Diakses tanggal 18 Mei 2024 jam 08.10.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.